

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan dan uraian dari bab – bab sebelumnya maka penulis dapat memberika kesimpulan sebagai berikut :

1. Gesekan terjadi pada dua permukaan benda yang saling bersentuhan dan terdapat gerak relatif antara keduanya. Gerak tersebut menghasilkan gaya untuk menghambat laju benda.
2. Gaya gesekan selalu berlawanan arah dengan gerak benda.
3. Dengan adanya alat penguji gaya gesek ini kita dapat mengetahui koefisien gesek terhadap bantalan kuningan yang diuji.
4. Perhitungan koefisien gesek dari hasil pengujian terhadap :
 - a. Koefisien gesek rata-rata pada luas permukaan 2115 mm² (μ) :
0.147064543
 - b. Koefisien gesek rata-rata pada luas permukaan 2512 mm² (μ) :
0.107647003
 - c. Koefisien gesek rata-rata pada luas permukaan 2543 mm² (μ) :
0.088577963
5. Jika luas permukaan yang saling bergesekan semakin besar maka koefisien geseknya akan semakin kecil begitu juga jika dengan luas permukaan yang saling bergesekan semakin kecil maka koefisien geseknya akan semakin besar.

5.2 Saran

1. Pada pengujian berikutnya dapat dicoba untuk melakukan uji koefisien gesek dengan bermacam-macam material uji, agar mengetahui material jenis apa yang memiliki koefisien gesek yang kecil.
2. Lakukan pengujian sebanyak 3 kali atau lebih terhadap material kuningan dan S45C untuk mendapatkan nilai rata –rata yang diperlukan.
3. Sebelum melakukan pengujian periksa kondisi keadaan mesin seperti mengencangkan baut jika baut kendur.